



Opini Publik Konten “Kisah Tiga Sekawan” pada Intsagram @brgm_indonesia **Panji Prasetyo¹, Ratih Ineke Wati², Dyah Woro Untari³**

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

Email: panji.prasetyo@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) memiliki pendekatan yang menarik dalam penyebaran informasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem gambut dan mangrove guna memberikan kesadaran bagi publik terhadap pentingnya ekosistem restorasi gambut dan mangrove di Indonesia. Konten "Kisah Tiga Sekawan" merupakan salah satu konten yang diproduksi oleh BRGM untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi publik terkait ekosistem gambut dan mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini publik terhadap konten "Kisah Tiga Sekawan" pada *platform* Instagram @brgm_indonesia dalam upaya penyebaran informasi terkait restorasi gambut dan mangrove di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dari survei daring dan wawancara mendalam dengan pengelola media sosial BRGM dan *followers* Instagram BRGM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat telah memahami konsep dasar restorasi gambut dan mangrove yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konten "Kisah Tiga Sekawan" yang dikemas dalam bentuk edukasi dan hiburan telah mempengaruhi sudut pandang publik. Konten ini juga telah memenuhi kebutuhan dan harapan publik, serta meningkatkan pemahaman terkait restorasi gambut dan mangrove. Penggunaan bahasa sehari-hari dan ringkas telah memudahkan penonton memahami informasi yang kompleks. Konten "Kisah Tiga Sekawan" juga telah membangun hubungan yang kuat dengan publik dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: BRGM, Publik, Restorasi Gambut dan Mangrove, Instagram, Kisah Tiga Sekawan.



Public Opinion on the “Kisah Tiga Sekawan” Content on Instagram @brgm_indonesia

Panji Prasetyo¹, Ratih Ineke Wati², Dyah Woro Untari³

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

Email: panji.prasetyo@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) has an interesting to disseminating information related to the peat and mangrove ecosystem to raise public awareness about the importance of peat and mangrove restoration ecosystem in Indonesia. The content “Kisah Tiga Sekawan” is one of the productions by BRGM aimed at increasing public awareness and participation regarding the peat and mangrove ecosystem. This research aims to understand public opinion on the content “Kisah Tiga Sekawan” on the Instagram @brgm_indonesia in the effort to disseminate information related to peat and mangrove restoration in Indonesia. This study employs a descriptive basic method with a qualitative approach. Data collection was conducted through online surveys and in-depth interviews with BRGM’s social media managers and BRGM’s Instagram followers. The results indicate that the community has understood the basic concepts of peat and mangrove restoration, which encompass economic, environmental, and social aspects. The content “Kisah Tiga Sekawan”, packaged in an educational and entertaining format, has influenced public perspectives. This content has also met the needs and expectations of the public, as well as enhanced understanding related to peat and mangrove restoration. The use of everyday and concise language has made it easier for viewers to comprehend complex information. The content “Kisah Tiga Sekawan” has also built a strong relationship with the public and increased community engagement in environmental preservation.

Keywords: BRGM, Public, Peat and Mangrove Restoration, Instagram, Kisah Tiga Sekawan